

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan serta kemakmuran bagi manusia Indonesia berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pembangunan ekonomi diperlukan demi tercapainya tujuan negara. Dalam rangka percepatan pembangunan ekonomi negara dalam mewujudkan kedaulatan ekonomi Indonesia, perlu dilakukannya peningkatan investasi untuk mengubah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi dengan menggunakan modal dari dalam negeri dan luar negeri/ asing. Pelaksanaan untuk meraih target dalam meningkatkan pendapatan asli daerah merupakan tujuan dari Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Pelayanan Penanaman Modal, melanjutkan program pemerintah dalam rangka memajukan kesejahteraan bagi masyarakat. (Wandira, 2019). Untuk mendatangkan para investor bukan sesuatu yang mudah, para penanam modal ataupun investor, mereka cenderung berinvestasi di negara-negara dengan tingkat pengangguran rendah, ketimpangan sosial dan pendapatan yang relatif rendah, tingkat kejahatan yang rendah, dan kondisi keamanan serta politik yang relatif stabil (Samsul, 2018).

Investasi dapat memberikan masa depan yang lebih cerah serta dapat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karenanya Pemerintah Kota Tanjungpinang berupaya untuk dapat meningkatkan investasi di Kota Tanjungpinang. Peningkatan investasi ini tidak lepas dari keinginan Pemerintah Kota Tanjungpinang untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan Peraturan Walikota Tanjung Pinang Nomor 40 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tanjung Pinang, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas pokok yakni; membantu Walikota dalam mengelola pemerintahan daerah dan memberikan pelayanan pengelolaan investasi dan integrasi satu pintu secara terpadu berdasarkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, penyederhanaan, keamanan dan kepastian.

Tabel 1.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Kota Tanjungpinang tahun 2020-2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing Kota Tanjungpinang (Dalam US\$ Ribu)		
2019	2020	2021
\$ 6.395,00	\$ 594,80	\$ 6.232,90

Sumber ; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kepulauan Riau tahun 2022

Tabel 1.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri KotaTanjungpinang tahun 2020-2021

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Kota Tanjungpinang (Dalam Rp. Juta)		
2019	2020	2021
Rp. 160.197,10	Rp. 144.924,80	Rp. 816.499,60

Sumber ; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Kepulauan Riau tahun 2022

Perbandingan realisasi Kota Tanjungpinang 2020 ke 2021 berdasarkan sektor dapat juga dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing di Kota Tanjungpinang berdasarkan sektor

PMA		2020		2021	
		Proyek	Investasi (US\$. Ribu)	Proyek	Investasi (US\$. Ribu)
Sektor Primer	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	1	64,3	1	5.772,0
	Perikanan	3	485,6	1	112,5
	Total (Sektor)	4	549,9	2	5.884,5
Sektor Sekunder	Industri Kimia dan Farmasi			1	318,0
	Total (Sektor)			1	318,0
Sektor Tersier	Listrik, Gas dan Air	1	0,0		
	Perdagangan dan Reparasi			1	30,4
	Hotel dan Restoran	3	28,0		
	Jasa Lainnya	5	16,9	1	0,0
	Total (Sektor)	9	44,9	2	30,4
Total		13	594,8	5	6.232,9

Sumber ; Data Olahan Peneliti, 2022

Tabel 1.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Kota Tanjungpinang berdasarkan sektor

PMDN		2020		2021	
		Proyek	Investasi (Rp. Juta)	Proyek	Investasi (Rp. Juta)
Sektor Primer	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan			2	33,0
	Perikanan			2	100,0
	Pertambangan	4	0,0	2	12.920,0
	Total (Sektor)	4	0,0	6	13.053,0
Sektor Sekunder	Industri Makanan	4	0,0	8	2.960,1
	Industri Tekstil	5	1.408,6	2	3.798,1
	Industri Kertas dan Percetakan			3	956,1
	Industri Mineral non Logam	1	138,4	5	7.570,5

PMDN	2020		2021	
	Proyek	Investasi (Rp. Juta)	Proyek	Investasi (Rp. Juta)
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya			1	460,0
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	5	6.859,0	13	46.072,6
Industri Lainnya	2	560,0	4	950,0
Total (Sektor)	17	8.996,0	36	62.767,4
Listrik, Gas dan Air	1	0,0	2	180,0
Konstruksi	9	105,0	76	85.054,7
Perdagangan dan Reparasi	113	68.163,4	192	202.242,6
Hotel dan Restoran	26	3.506,9	22	208.877,1
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	26	45.579,7	44	197.350,9
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	15	18.153,8	11	21.132,4
Jasa Lainnya	9	0,0	32	25.132,4
Total (Sektor)	199	135.958,8	379	740.679,2
Total	220	144.924,8	421	816.499,6

Berdasar pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi investasi dari tahun 2020 hingga 2021 di Kota Tanjungpinang mengalami fenomena kenaikan ditengah masa Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 melumpuhkan basis perekonomian. BUMN menderita kerugian. Sektor bisnis swasta secara bertahap runtuh (Rohmah, 2020). Hingga banyak karyawan yang harus dirumahkan oleh perusahaan dikarenakan untuk menutup kerugian yang lebih banyak. Dengan merebaknya pandemi, muncul berbagai strategi yang diterapkan dengan sangat

cepat. Keselarasan ini merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi mereka yang bekerja di lingkungan organisasi. (Herbert Siregar, 2020).

Berdasarkan pada fenomena diatas, manajemen strategi investasi yang dilakukan oleh DPMPTSP memberikan pengaruh terhadap realisasi investasi Kota Tanjungpinang tahun 2021, ditandai dengan peningkatan dibanding tahun 2020. Era pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi DPMPTSP Kota Tanjungpinang untuk mempertahankan kualitas pelayanan serta memberikan kemudahan dalam penanaman modal dengan strategi dan terobosan baru. Sehingga dalam hal ini, DPMPTSP Kota Tanjungpinang telah berhasil untuk mencapai peningkatan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas **“MANAJEMEN STRATEGI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini ialah ; Bagaimana manajemen strategi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk dapat meningkatkan investasi di Kota Tanjungpinang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah; Untuk mengetahui perencanaan strategi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam meningkatkan investasi Kota Tanjungpinang

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian Manajemen Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi Kota Tanjungpinang tahun 2021, diharapkan akan dapat menghasilkan manfaat dari perspektif teoritis dan praktis adalah sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan dibidang pengembangan ilmu sosial dan politik terutama dibidang Ilmu Pemerintah.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sangat bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis itu sendiri dan bagi siapa saja. Selain itu, sebagai pelaksanaan tugas akedemik yakni untuk dapat melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b. Bagi Akedemisi dan sebagai informasi tambahan bagi masyarakat, menambah wawasan khususnya terkait Manajemen Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam Meningkatkan Investasi Kota Tanjungpinang tahun 2021.